

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE TEBAK KATA PADA MATA PELAJARAN
AI-QUR'AN HADITS TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

SITI JULAEHAH
NIM.190106220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE TEBAK KATA PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN
HADITS TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.**



Oleh

SITI JULAEHAH
NIM. 190106220

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Siti Julaehah, NIM 190106220 dengan judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022-2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 22 September 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamua'alaikum, Wr. Wb.

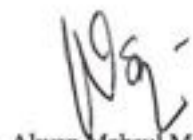
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siti Julaehah
Nim : 1910106220
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode
Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di
Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran
2022/2023.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Alwan Mahsul, M.Pd.
NIP.19811220200909011017

Pembimbing II,



Lalu Asriadi, M.Pd. I
NIP. 198808042019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Julaehah
Nim : 190106220
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022/2023"* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 22 September 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan



Siti Julaehah

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Siti Juliahah, NIM: 190106220 dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al Qur'An Hadis Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 19-Oktober-2023

Dewan Penguji

Alwan Mahsul, M.Pd
(Ketua Sidang/Pem. I)

Lalu Asriadi, S.Pd.I
(Wakil Sidang/Pem. II)

(Dr.H.Ridwan, M.Pd.)
(Penguji I)

(Ati Sukmawati, M.Pd)
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



MOTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

“Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS.AI-Mujadalah :11)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk
ibuku, bapakku, almamaterku, guru
dan dosenku, serta seluruh teman
seperjuangku”*



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikut beliau Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Alwan Mahsul ,M.pd selaku Pembimbing I dan bapak Lalu Asriadi, M.Pd.I selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, guna mencerahkan dan menjadikan skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI dan ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. selaku sekertaris jurusan PGMI.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu, memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, mendidik sekaligus membina selama masa perkuliahan.
6. Kepada Bapak Kepala Sekolah dan Guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah, Fajrul Hidayah Batujai yang telah memberi kemudahan peneliti dalam memperoleh data di lapangan.
7. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi Masyarakat, Agama, Bangsa, dan Negara.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan

saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, Sekian dan terimakasih.

Wasslamualaikum wr.wb.



Mataram,....2023

Penulis

Perpustakaan UIN SITI JULAEHAH
NIM: 190106220

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat dan Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kajian Teori	12
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa	12
2. Metode Tebak Kata.....	15
3. Pengetian <i>Cooprative Learning</i>	17
4. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	18
5. Pengertian Pembelajaran AI-Qur'an Hadits	19
6. Fungsi dan Matei Pembelajaran AI-Qur'an Hadits	20

C. Hipotesis Tindakan	24
BAB II METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian.....	25
B. Sasaran Penelitian.....	26
C. Rencana Tindakan	26
D. Jenis Instrument dan Cara Penggunaanya	29
E. Pelaksanaan Tindakan	32
F. Cara Pengamatan (Monitoring	33
G. Analisis Data	33
H. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Setting Penelitian	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Identifikasi Masalah	49
2. Tindakan Siklus I.....	48
3. Tindakan siklus II	55
C. Pembahasan	61
BAB VI PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	88

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP, 30.
Tabel 2.	Kisi-Kisi Angket Motivasi,31.
Tabel 3.	Pelaksanaan Pembelajaran, 39.
Tabel 4	Data Guru dan Pegawai MI Fajrul Hidayah Batujai, 40.
Tabel 5	Sarana Madrasah Ibtidaiyah Fajrul Hidayah Batujai, 45.
Tabel 4.3	Keadaan siswa kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai, 50.
Tabel 4.4	Nilai Klasikal Hasil Motivasi Belajar, 53.
Tabel 4.5.	Nilai Motivasi Belajar Siswa Siklus I, 54.
Tabel 4.6.	Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II, 55.
Tabel 4.7.	Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I, 62.
Tabel 4.8.	Hasil pengamatan Keterlaksanaan RPP Siklus II, 60.
Tabel 4.9.	Hasil pengamatan Motivasi Belajar Siklus II, 67.
Tabel 4.10	Hasil pengamatan Keterlaksanaan RPPSiklus II, 68.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas, 27.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 55.
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar, 61.
- Lampiran 3 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP siklus 1, 62.
- Lampiran 4 Lembar Observasi Angket Motivasi Belajar siklus II, 66.
- Lampiran 5 Hasil Siklus Pratindakan
- Lampiran 6 Hasil Nilai Angket Siklus I, 70.
- Lampiran 7 Hasil Nilai Keterlaksanaan RPP II
- Lampiran 8 Dokumentasi, 78.
- Lampiran 9 Surat Penelitian dari akademik, 82.
- Lampiran 10 Surat Penelitian dari Bangkesbangpol, 83.
- Lampiran 11 surat Penelitian dari Madrasah, 84.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI
METODE TEBAK KATA PADA MATA PELAJARAN AI-QUR'AN
HADITS DI KELAS III MI FAJRUL HIDAYAH BATUJAI TAHUN
PELAJARAN 2023-2023**

Oleh:

**Siti Julaeah
NIM 190106220**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode tebak kata pada siswa kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai. Metode tebak kata ini dipilih karena dapat mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mampu bekerja keras sebagai salah satu bentuk motivasi siswa secara kognitif dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart. subjek pada penelitian ini adalah 17 siswa MI Fajrul Hidayah Batujai yang terdiri dari laki-laki 10 dan 7 perempuan. Variabel penelitian ini yaitu Motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran AI-Qur'an Hadits di kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai. Hal ini dapat dilihat hasil yang diperoleh pada siklus I dan II, hasil observasi aktivitas siswa dalam bentuk tabel keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata sebesar 59,37% (cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 79,55% dengan kategori (baik). peningkatan hasil angket siswa terjadi karena siswa sudah fokus untuk menerima materi yang disampaikan guru, siswa mencatat materi yang telah disampaikan, siswa mengikuti uji coba berupa soal dengan baik

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Tebak Kata



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan, manusia mampu mengukir peradaban gemilang yang ditandai dengan kemajuan diberbagai sektor kehidupan saat ini.¹ Menurut AI-Syaibaniy, seperti yang dikutip oleh Samsul Nizar mengatakan bahwa pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatau aktivitas asasi dan profesi asasi dalam masyarakat.²

Maka dari itu orang yang berilmu telah disebutkan oleh Allah SWT dalam AI- Qur'an surah Al-Mujadalah Ayat 11, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila di katakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah akan mengetahui apa yang kamu kerjakan, (QS. Al-Mujadalah {58}: 11)”.*³

Berdasarkan Pembukaan Undang–undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 menyebutkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah mampu mencerdaskan anak bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan Nasional Indonesia yaitu mengembangkan kemampuan dan

¹ Teguh Triwiyanto, *“Pengantar Pendidikan,*(Jakarta : Teguh Triwiyanto,2014), hlm.113.

² Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam,*(Jakarta: Ciputat Pers,2002),hlm.31

³ QS.AI-Mujadalah [58]:11, *AI-Qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: Penerbit Diobegoro, 2006), hlm.434.

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, yang bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ Tentu Lembaga yang paling penting bagi pengembangan mutu manusia atau pengembangan keterampilan dan pengetahuan adalah lembaga pendidikan. Di lembaga inilah tugas Negara untuk melaksanakan amanat UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya dilaksanakan.

Syaiful Bahri Djamarah menerangkan bahwa

“belajar adalah Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif psikomotorik.”⁵

Tentu dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits Merupakan salah satu bagian mata pelajaran pokok di Madrasah Ibtidaiyah, dan faktor inilah yang membedakannya dengan Sekolah-Sekolah Negeri. Mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah mata pelajaran pendidikan Agama islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an Hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur’an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan kebiasaan.

Berdasarkan hasil observasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 pada kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun pelajaran 2022-2023, diketahui jumlah siswa kelas III A sebanyak 17 orang yang terdiri dari laki-laki 10 dan 7 perempuan. Hasil pengamatan saat itu, terdapat beberapa masalah seperti rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan oleh siswa kurang

⁴ *Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafik,2003), hlm.5.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.13

memiliki dorongan dalam belajar.⁶ Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa asik berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menyampaikan materi. Keinginan belajar siswa cenderung lemah, hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran. Dan juga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang sering izin keluar masuk kelas.

Dalam proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa, yang disebabkan kurangnya variasi metode belajar yang diterapkan oleh guru. Hal ini terlihat saat guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran, siswa tidak semangat menjawab salam dari guru. Begitu juga pada saat guru memberikan apersepsi untuk mengawali materi, siswa masih bingung menanggapi apersepsi tersebut, hal ini menandakan bahwa siswa belum siap untuk memulai pembelajaran. Untuk memperbaiki permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya variasi penerapan model pembelajaran, guru harus melakukan berbagai pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menggunakan model bermain tebak kata.

Pembelajaran kooperatif tipe bermain Tebak Kata Menurut Darmadi dalam Buku Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang lainnya. Pembelajaran Tebak Kata juga dapat mendorong siswa untuk meningkatkan kerja sama dan aktifitas siswa dalam memahami, mengelola informasi yang diberikan pada setiap kelompok untuk di presentasikan di depan kelas.⁷ Sehingga model pembelajaran Tebak Kata

⁶ Hasil Observasi di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai, Pada Tanggal 28 Desember 2022.

⁷ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm 186.

ini diharapkan cocok diterapkan khususnya pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai.

Alasan saya menggunakan model tersebut agar guru dapat menarik perhatian siswa dan juga dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan model tebak kata ini dapat membantu guru untuk mencapai tujuan belajar yang efisien dan efektif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka saya tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA MI Fajrul Hidayah Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun pelajaran 2022-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa melalui model tebak kata pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022-2023?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui “Peningkatan motivasi belajar siswa melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022-2023”

E. Manfaat dan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan maupun acuan bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti lebih lanjut tentang motivasi belajar siswa dengan Model Kooperatif Tipe Tebak Kata Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan membuktikan bahwa teori yang di tulis oleh banyak ahli dapat dipercaya dan digunakan dalam mengembangkan mutu pendidikan disekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan agar bisa lebih mudah mengetahui strategi yang digunakan dalam pembelajaran dan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang. Minimal seluruh siswa dapat mencapai KKM. Guru akan semakin terampil dalam menggunakan model yang berbeda-beda, sebab semakin banyak menggunakan berbagai model, secara otomatis pula akan semakin terampil menggunakan suatu model mengajar.⁸

c. Bagi siswa

Penelitian ini merupakan pembelajaran atau pengalaman baru dalam belajar AI-Qur'an Hadits dengan menggunakan model tebak kata. Dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan karena peserta didik diberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam mencari cara belajar yang cocok dengan dirinya

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengelola sekolah sebagai penentu kebaikan dalam rangka perbaikan model pembelajaran agar lebih bervariasi sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan secara umum dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk guru mata pelajaran AI-Qur'an Hadits khususnya dan untuk guru mata pelajaran lain dalam mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat memberikan manfaat bagi siswa.

c. Bagi siswa

Melatih siswa untuk berfikir mandiri, aktif, kreatif, bertanggung jawab. Dan meningkatkan semangat motivasi siswa

⁸Taufik Tea, *Inspiring Teaching (Mendidik Penuh Inspirasi)*. (Jakarta: Gema Insan, 2009). hlm.187

dalam belajar dan melatih sikap sosial unuk Peningkatkan motivasi belajar siswa yang optimal.

d. Bagi peneliti

Peneliti akan memperoleh pengetahuan yang lebih jelas tentang model tebak kata, dan bagi peneliti juga bisa menciptakan pengetahuan baru untuk bisa memberikan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi disetiarnya.⁹Dijelaskan bahwa motivasi menunjukkan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah “*pendorong*” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hainya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁰

siswa yang belajar dengan motivasi yang tinggi akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan semangat. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa yang belajar dengan motivasi belajar rendah, maka siswa tersebut akan merasa malas dan tidak memiliki semangat untuk belajar. Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu agar mencapai suatu tujuan.¹¹

Sementara Menurut Djaali mengemukakan bahwa motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).¹²

b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Adapun ciri-ciri motivasi belajar siswa yaitu:

⁹ Mustaqim dan Abdul Wahab, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Renika Cipta,2003), hlm72.

¹⁰ Purwonto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,(Bandung: Remaja Rosdakarta,202), hlm.34.

¹¹ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Agung AIGesindo, 2005), hlm.22

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm 12

- 1) Senang mencari dan memecahkan masalah
 - 2) Senang bekerja mandiri
 - 3) Menunjukkan minat ¹³
 - 4) Ulet dalam menghadapi kesulitan
 - 5) Tidak mudah melepas hal yang diyakini
 - 6) Cepat bosan pada tugas tugas rutin
 - 7) Tekun menghadapi tugas
 - 8) Dapat mempertahankan pendapatnya
- c. Upaya Peningkatkan Motivasi Siswa

Upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar disekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan oleh Sardiman dalam bukunya *Motivasi Belajar Mengajar Pedoman bagi guru dan calon guru* yaitu¹⁴:

- 1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai rapot yang baik, angka yang baik itu bagi para siswa yang merupakan motivasi yang sangat kuat.

- 2) Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk sesuatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

- 3) Kompetensi

Persaingan baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk peningkatan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

- 4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga

¹³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm 97

¹⁴ *Ibid.*, hlm.98

bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting bentuk kerja sama siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat peningkatan motivasi.

5) Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian, pujian adalah bentuk respon yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan menimbulkan suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga percaya diri.

2. Metode Tebak Kata

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Cooperative learning adalah suatu pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain.¹⁵ Tujuan utama pelajaran *cooperative learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok atau berpasangan bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai masing-masing pendapat.¹⁶

b. Pengertian Metode Tebak Kata

pembelajaran tebak kata merupakan suatu permainan yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-tekinya.¹⁷ Dengan menggunakan tebak kata tersebut siswa dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa menjadi aktif bertanya, membangun gagasan, dan melakukan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman langsung, sehingga

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning: Mengembangkan Kemampuan Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15-16.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.21.

¹⁷ Muhammad Jauhari, *Implementasi PIAKEM dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), hlm.156

proses pembelajaran siswa aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.¹⁸

Oleh karena itu guru mengajak siswa untuk bermain tebak kata dengan menggunakan media kartu dari kertas origami dalam mata pelajaran berlangsung. Dalam menerapkan Metode tebak kata ada beberapa hal yang harus disiapkan yaitu:

- 1) Menyiapkan materi yang disiapkan
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang dibutuhkan.¹⁹

c. Fungsi Metode Pembelajaran Tebak Kata

Metode pembelajaran Tebak Kata merupakan suatu kegiatan bermain yang tidak hanya berperan di dalam pengembangan fisik anak melainkan juga dalam perkembangan bicara, ingatan, intelektual, perkembangan sosial dan perkembangan emosi.²⁰

Adapun dengan fungsi Metode Pembelajaran Tebak kata ada beberapa kemampuan sebagai berikut:

- 1) Bermain dan kemampuan intelektual, artinya melalui bermain, kognitif anak akan terus diperkaya dan diperdalam. Melalui Metode Tebak Kata ini anak mendapatkan pengalaman saat bermain, sehingga pengetahuan dan pengalamannya lebih kaya dan lebih aman. Dan anak mendapatkan pemahaman lebih baik atas suatu informasi yang didapatkan.
- 2) Bermain dan kemampuan sosial, dengan melalui Metode Tebak Kata mendorong anak untuk belajar bagaimana membentuk hubungan sosial, dan juga bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan bisa memecahkan masalah yang ditimbulkan. Oleh karena itu, kegiatan permainan yang baik adalah kegiatan yang dapat mengembangkan rasa kompetensi dan harga diri sehingga bisa menghadirkan kegembiraan dalam suatu kegiatan.

¹⁸Aerviyanto, "Bermain Dengan Anak", dalam <http://www.e.Psikologi.com/epsi/artikel/Aerviyanto01>, diakses tanggal 9 Januari 2023, pukul 15.30

¹⁹ *Ibid*, Diakses Tanggal 9 Januari 2023, pukul 15.40.

²⁰ Sumiati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Pada Anak Melalui Permainan Tebak Kata", dalam <http://www.ditpertaits.net/artikel/Sumiati>, diakses tanggal 9 Januari 2023, pukul 19.42.00.

d. Langkah–Langkah Pembelajaran Metode Tebak Kata

Menurut Suprijono Agus adalah Permainan metode Tebak Kata yang terdiri dari kartu Origami yang berukuran 10x10 cm (soal), dan berukuran 5 x 2 cm (jawaban) yang menjadi alat untuk bermain. Hal ini ada beberapa langkah- langkah dalam pelaksanaan Metode Tebak Kata sebagai berikut²¹ :

- 1) Guru menjelaskan materi selama 25 menit
- 2) Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok berdiri berpasangan di depan kelas
- 3) Seorang siswa diberikan beberapa kartu tebak kata. Siswa yang lainnya mengambil beberapa kata yang tepat untuk ditempelkan di atas papan tulis. Seseorang siswa yang lainnya mengambil kartu tebak kata kemudian membagikan kepada teman kelompoknya.
- 4) Sementara siswa lainnya mencari kata-kata yang tepat untuk menjawab pertanyaan yang sudah diberikan.
- 5) Setiap siswa berkerja sama setiap kelompok.
- 6) Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis) maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang telah ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain (memancing) asal jangan langsung memberi tahu jawabannya.²²
- 7) Guru memberikan kesimpulan/ rangkuman dari hasil belajar
- 8) Guru memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipeajari
- 9) Memberikan reward kepada setiap kelompok pasangan yang nilainya tinggi
- 10) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan langkah- langkah di atas maka pembelajaran Tebak Kata dalam pembelajaran AI-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai akan berjalan dengan baik ketika guru dan peserta didik berkerjasama, karena yang menjadi peran utama dalam

²¹ Suprijono Agus, *Cooperative Learning Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.131.

²² Mauliawan, *Ungguh Jasa.45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016),cet.ke-1,hlm226.

kegiatan ini adalah peserta didik, dan guru berperan untuk mengarahkan jalannya kegiatan tersebut

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tebak Kata

Menurut Mauliawan keunggulan dan kelemahan pembelajaran dengan Metode Tebak Kata adalah sebagai berikut²³:

Kelebihan metode pembelajaran Tebak Kata

- 1) Melatih daya nalar, kemampuan berfikir, dan sikap kritis siswa.
- 2) Melatih siswa untuk belajar sistematis dan konstruktif
- 3) Mengasah rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan imajinasi.
- 4) Membiasakan untuk belajar secara mandiri
- 5) Melibatkan peran secara aktif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru ²⁴
- 6) Cenderung menyenangkan, terutama jika dilakukan berkelompok (serempak) dalam satu kelas.
- 7) Pengetahuan yang diperoleh siswa bersifat merata ke semua peserta tebak kata.

Adapun kekurangan dari metode tebak kata ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Bersifat teoritis
- 2) Membutuhkan kerja keras dan kemampuan intelektual
- 3) Memerlukan waktu yang lama sehingga materi sulit disampaikan.²⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode tebak kata dapat dilakukan dengan berbagai cara. Penerapan metode tebak kata bertujuan agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun dalam model pembelajaran tebak kata terdapat kelemahan, untuk mengatasi kelemahan dalam pembelajaran tebak kata, peneliti meminta siswa untuk mempelajari dan memahami materi yang akan dipelajari.

²³ *Ibid.*, hlm227

²⁴ *Ibid.*, hlm228

²⁵ *Ibid.*, hlm.132

3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengetian pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.²⁶

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak dan menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkan dan menganalisis. Adapun aktivitas yang bersifat Fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik.²⁷

Di samping itu juga dikenal istilah pembelajaran. Merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa di saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap.²⁸

Membahas masalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits, tidak dapat di pisahkan dari konsep-konsep pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits. Apalagi menyangkut pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa yang memerlukan perhatian khusus sesuai dengan tingkat usianya. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits memegang tanggung jawab dan peranan yang

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. Ke-13, hlm.22.

²⁷ Rusman, *Belajar dan pembelajaran Berorientasi standar proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2017), hlm.76

²⁸ Syarifudin Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, PT Rineck Cipta, 2006), Hal. 86.

sangat besar terhadap kelancaran dan kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di lembaga-lembaga pendidikan tempat ia mengajar. Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits bukan hanya sekedar memberikan atau menyajikan sejumlah pengetahuan secara teoritis, tetapi juga harus bisa memberikan pengetahuan ketrampilan, sehingga membimbing sikap dan perilaku siswa dengan nilai-nilai pendidikan agama, yang dilandasi oleh iman dan taqwa sebagai pengendali dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan pembelajaran AI-Quran hadist ini ialah dapat meningkatkan kecintaan peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran hadist, membekali peserta didik terhadap AI-Quran sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan dan juga supaya peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman isi kandungan AI-Quran hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang AI-Quran hadist.²⁹

b. Fungsi pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- 1) Pemahamn, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis AI-Qur'an serta kandungan AI-Qur'an hadist .
- 2) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- 3) Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 4) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran agama islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya
- 5) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

²⁹ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana, 2017) hlm. 76.

³⁰ *Ibid*,.hlm.77.

c. Materi Pembelajaran AI-Qur'an Hadits di kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai membahas tentang Materi Memahami Hukum Bacaan Mad Thabi'I

1. Pengertian Hukum Mad

Dari segi Bahasa Mad artinya *ziyadah* atau lebih, sedangkan menurut pengertian istilah adalah: *Memanjangkan suara pada salah satu dari huruf mad*. Dari dua definisi tersebut dijelaskan bahwa yang dimaksud mad adalah suara yang lebih manjang dari ukuran asli huruf mad. Ada tiga huruf yang termasuk golongan mad, yaitu huruf alif, wawu, dan ya.³¹

2. Dasar Hukum Mad

Adapun dasar hukum ditetapkannya hukum mad dalam bacaan ayat-ayat AI-Qur'an adalah hadits yang di riwayatkan oleh sahabat Abdullah bin Mas'ud yang berbunyi: Ibnu Mas'ud mengajar seseorang membaca AI-Qur'an. orang tersebut membaca ayat *innama shshadaqaatu lilfuqaraa-i wa l-masaakiin* dengan pendek. Ibnu Mas'ud berkata tidak demikian Rasulullah membacakan kepadaku. Bagaimana Rasulullah membacakannya kata orang tersebut. Ibnu Mas'ud menjawab begini seraya membaca *innama shshadaqaatu lilfuqaraa-i wal lmasaakiin* dengan memanjangkan huruf mad. (hrTarbani)³²

3. Bentuk -Bentuk Mad

a. Mad Asli/ Thabi'i

Mad asli/Tabi'I adalah setiap bentuk tulisan yang memakai huruf mad karena ketentuan Bahasa dan tidak ada penyebab lain. Menurut syekh Makki Nashr merumuskan mad asli dengan mengatakan bahwa: "*Mad asli adalah mad tabi'i dimana tidak aka nada huruf mad kecuali dengan adanya. Tidak perlu adanya penyebab lain tapi cukup dengan salah satu dari huruf mad yang tiga*".³³

³¹ A. Nawawin Ali, *Pedoman Membaca AI-Qur'an Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya,2002), hlm.88.

³² Ibid., hlm.89.

³³Syeikh Muhammad Makki Nashr, *Panduan Lengkap & Praktik Ilmu Tajwid*, (Jawa Barat: Fathan Prima,2016) hlm.368.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mad asli/tabii menurut tabiatnya memang diucapkan dengan sura Panjang selama dua harakat³⁴. Contoh bacaanya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ

b. Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Nijil Widianingtias dengan judul “Peningkatan Motivasi belajar Al-Qur’an Hadits Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas III MI AI-Falah Kemutung Wadasalintang Wonosobo Jawa Tengah Pada Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian ini media gambar digunakan pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir pada siklus I, penggunaan media gambar dalam pembelajaran AI-Qur’an Hadits dapat Peningkatkan Motivasi Belajar siswa dari nilai rata-rata 65,76 menjadi 71.92 dan jika dan jika dilihat dari dari pencapaian KKM nilai ini sudah mencapai KKM.

Adapun yang menjadi persamaan peneliti Nijil Widianingtias dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu terletak pada:

- a) Sama-sama peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran AI-Qur’an Hadits
- b) Jenis penelitian yang digunakan oleh Nijil Widianingtias sama-sama PTK
- c) Sama-sama meneliti di kelas III

Sedangkan yang terjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a) Lokasi penelitian yang dilakukan Nijil Widianingtias bertempat di MI AI-Falah Kemutung Wadasalintang Wonosobo Jawa Tengah, sedangkan peneliti di MI Fajrul Hidayah Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah

³⁴ Abdullah Asy’ary, *Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur’an* (Surabaya :Apollo,1987),hlm32.

- b) Media yang digunakan oleh Nijil Widianingtias adalah media gambar sedangkan peneliti menggunakan kartu origami model permainan tebak kata
- 2) Wianu dengan judul “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar AI-Qur’an Hadits Menggunakan Media *Software* Pembelajaran Pada Siswa Kelas III SDN Sukabumi Selatan Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian media software yang digunakan dalam peneliti ini berupa gambar teknologi transportasi. Dalam proses pembelajaran media software digunakan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pada siklus I, kegunaan media software dalam pembelajaran AI-Qur’an Hadits dapat peningkatan motivasi belajar siswa dari nilai-nilai rata-rata 65 menjadi 70, jadi dilihat dari pencapaian KKM, nilai ini sudah mencapai KMM.

Adapun dengan persamaan peneliti oleh Wianu dengan peneliti yang dilakukan yaitu terletak:

- a) Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran AI-Qur’an Hadits.
- b) Subjek peneliti sama-sama PTK
- c) Sama-sama dikelas III

Sedangkan yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu:

- a) Lokasi yang dilakukan oleh Wianu bertempat di SDN Sukabumi Selatan, sedangkan peneliti di MI Fajrul Hidayah Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah.
- b) Waktu penelitian yang dilakukan oleh wianu pada tahun pelajaran 2005/2006. sedangkan peneliti pada tahun pelajaran 2022/2023.
- c) Media yang digunakan Wianu adalah media gambar software sedangkan peneliti menggunakan media kartu origami metode bermain tebak kata.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai melalui metode Tebak Kata. menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kalaboratif yaitu peneliti melakukan peneliti atau bekerjasama dengan guru kelas. penelitian bekerjasama dengan guru kelas untuk menyampaikan materi, peneliti sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran di kelas bersama-sama merencanakan, melaksanakan dan mengamati, merefleksikan tindakan yang telah dilakukan.

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MI Fajrul Hidayah Batujai Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2022-2023 di kelas III dengan jumlah siswa 17 orang. Penelitian ini akan dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei sampai bulan Juli. Penelitian ini juga melibatkan guru mata pelajaran dan peneliti, dimana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.³⁵

B. Sasaran Penelitian

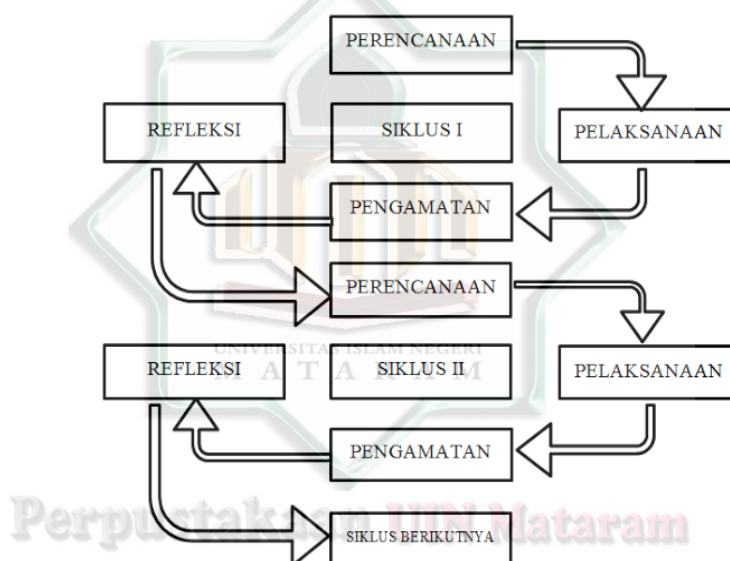
Adapun sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Guru sebagai penyaji atau yang mempraktikkan media Tebak Kata, sedangkan peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data yaitu jenis penelitian tindakan kelas empiris. Minimal ada tiga kelompok penting dalam melakukan PTK, yakni guru itu sendiri yang melakukan tindakan, observer yaitu orang-orang yang bertindak sebagai pengamatan untuk memberikan masukan pada guru selama tindakan dilakukan, serta siswa itu sendiri sebagai kelompok belajar.³⁶

³⁵ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jambi: Pasir Kencana. 1975), hlm. 20

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenda Media, 2016), hlm.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran di kelasnya. Dengan demikian PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas dan dilakukan pada situasi yang sebenarnya (alami). Desain model Kemmis dan Mc Taggart, Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari tiga komponen yaitu: perencanaan (*Planning*), b. Tindakan (*Acting*) dan pengamatan (*Observing*), c. Refleksi (*reflect*)



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart³⁷

Penelitian ini direncanakan selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. siklus I pada penelitian ini menggunakan Metode

³⁷ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013, hlm. 6

Tebak Kata. Berdasarkan tindakan pada siklus I dilakukan perbaikan pada tindakan tersebut. perbaikannya guru juga yang menginstruksikan bagaimana cara melakukan prosedur Metode Tebak Kata. yang akan dilakukan oleh siswa pada siklus I yang sekaligus akan digunakan pada siklus II.

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan

pada tahap perencanaan peneliti bersama guru membahas teknis pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas antara lain:

- 1) Menentukan tema yang akan diajarkan sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP
- 3) Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam penerapan Metode Tebak Kata untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Membuat lembar observasi rencana keterlaksanaan pembelajaran RPP untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan Metode Tebak Kata.

pada tahap perencanaan ini guru akan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan pada kegiatan ini yaitu alat anak dalam menerapkan Metode Tebak Kata. kemudian membentuk kelompok yang nantinya akan diberikan tugas untuk dikerjakan bersama-sama dan secara kolektif.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan perencanaan disusun, maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, sedangkan guru ikut dilibatkan sebagai obsever yang tugas memberikan kritik dan masukan yang berguna dalam proses selanjutnya. kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang telah disusun dengan menunjukkan kegiatan yang ingin diterapkan yaitu metode tebak kata. pelaksanaan setiap siklus berlangsung sebanyak dua kali pertemuan.

1) Tahap Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dia diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian

berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan observasi ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Usahakan agar siswa yang sedang diobservasi tidak mengetahui kalau dirinya sedang diobservasi, karena dapat mempengaruhi munculnya perilaku yang tidak alami.
- 2) Membuat petunjuk tentang aspek-aspek yang akan diobservasi sesuai dengan tujuan awal
- 3) Hindari dari sifat subjektivitas dan penafsiran yang berlebihan.

c. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang telah didapat dan mengambil kesimpulan dari Tindakan perbaikan yang telah dilakukan hasil dari refleksi ini, setelah siklus I ini dijalankan dan hasil yang diinginkan belum menunjukkan hasil yang memuaskan maka dilakukan Kembali tahap-tahap di atas untuk dilakukan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan urutan-urutan seperti yang dilakukan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan Tindakan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dilakukan metode tebak kata. Pada tahap ini guru mempersiapkan pembelajaran sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, dengan Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mempersiapkan mempersiapkan alat di Siklus II tetap menggunakan alat yang disesuaikan pada siklus I, dan mengikuti sesuai arahan guru agar siswa menjadi tertib.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode tebak kata berupa perbaikan Tindakan kelas siklus I yang telah direncanakan. Jika pada Tindakan siklus I, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan Gerakan secara langsung, maka pada Tindakan siklus II, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk

melaksanakan kegiatan tersebut sekali lagi secara langsung tetapi alat dan Gerakan yang digunakan pada siklus I diganti untuk dilaksanakan pada siklus II. Pelaksanaan setiap siklus berlangsung sebanyak dua kali pertemuan.

c. Tahap Pengamatan

Pelaksanaan kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan juga peneliti, instrumen yang telah dipersiapkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran pengamatan kegiatan guru dan siswa dan peningkatan motivasi belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kepintaran juga kelemahan pada proses Tindakan sesudah Tindakan. Mengkaji dan membedakan hasil antara siklus I dengan siklus II. Refleksi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil Tindakan yang dilakukan pada siklus II, apakah metode tebak kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Jenis Instrument dan Cara Penggunaannya

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi keterlaksanaan rencana pembelajaran (RPP), dan Angket Motivasi belajar siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Pengambilan data dilakukan pada saat proses pembelajaran berupa observasi dengan menggunakan checklist dengan beberapa pertanyaan didalam angket.

1. Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP

Dalam menilai pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggunakan lembar observasi ketelaksanaan RPP.lembar observasi keterlaksanaan RPP bertujuan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran pembelajaran RPP seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 1
Lembar observasi keterlaksanaan RPP

No	Aspek Penilaian	Katagori			
		1	2	4	5

1	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengucapkan salam b) Memeriksa kebersihan dan kehadiran siswa c) Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai d) Menyampaikan tujuan pembelajaran 				
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menjelaskan materi Al-Qur'an hadist menggunakan metode tebak kata b) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiri berpasang-pasangan c) Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. d) Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad tabi'I yang ditempelkan kedahinya, kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya e) Siswa lainnya memberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal materi tentang mad ta'bi f) Siswa lainnya membacakan soal yang ada di kertas origami, sementara pasangannya yang menjawab soal yang ditanyakan g) Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabannya, maka pasangan tersebut boleh duduk h) Bila siswa tidak bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan, boleh 				

	mengarah dengan kata-kata lain, asalkan tidak langsung diketahui jawabannya.				
3	<p>Kegiatan penutup</p> <p>a) Siswa dan guru sama-sama membuat rangkuman/kesimpulan dari hasil belajar</p> <p>b) Memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>c) Memberikan reward kepada kelompok pasangan yang nilainya tinggi.</p> <p>d) Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>				

2. Angket

Kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau praktik kepada responden untuk dijawabnya. penelitian ini menggunakan angket baku yang dimana sudah diuji validitas dan sudah dilampirkan.³⁸

Tabel 2

Kisi-Kisi Angket Motivasi

No	Indikator-Indikator motivasi belajar siswa	Pernyataan positif	Pernyataan negative	Jumlah item
1	Senang mencari dan memecahkan masalah	1,2	3	3
2	Senang bekerja mandiri	4	5	2
3	Menunjukkan minat	6,7	8	3
4	Ulet dalam menghadapi kesulitan	9,10	11	3

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 199

5	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	12	13	2
6	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14	15	2
7	Tekun dalam menghadapi tugas	16	17	2
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	18	19,20	3

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil foto anak pada saat pembelajaran berlangsung.³⁹ Gambar berupa foto yang menggambarkan keadaan nyata yang terjadi pada anak yang melakukan aktifitas dan berinteraksi pada pembelajaran menggunakan metode tebak kata. Foto tersebut berfungsi untuk merekam kegiatan penting yang dilakukan selama penelitian, serta merekam proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang menggambarkan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu peneliti mengingat kejadian saat tindakan berlangsung.⁴⁰

E. Pelaksanaan Tindakan

Tabel 3
Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. 	10 menit

³⁹ Susilo Rahardjo, *Pemahaman Individu Teknis Non Teks*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 178.

⁴⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarta: 2014), hlm. 114.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapiran, peserta didik. • Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi Mad Tabi'i selama 25 menit • Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok • Guru meminta siswa untuk berdiri berpasangan di depan kelas • Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad thabi'i yang ditempelkan di dahinya kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya • Siswa lainnya diberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal tentang mad thab'i • Siswa lainnya membaca soal yang ada kartu origami, sementara pasangannya menjawab soal yang ditanyakan. • Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabnya, maka pasangan tersebut boleh duduk. • Bila belum bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan. Boleh diarahkan dengan kata-kata lain (memancing) asalkan jangan langsung memberi tahu jawabannya. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan/rangkuman dari hasil belajar 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi dengan memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan • Mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	
--	---	--

F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian Tindakan kelas yaitu mengamati keterlaksanaan pembelajaran RPP selama proses pembelajaran berlangsung. Alat bantu yang digunakan pada saat meneliti, yaitu lembar observasi keterlaksanaan RPP dan angket. Untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa.

G. Analisis Data dan Refleksi

1. Analisis Data

Pada penelitian ini analisis dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah Data-data terkumpul, peneliti menganalisis, mereduksi dan menyimpulkan data tersebut. Data pada dasarnya pengumpulan data tersebut dilakukan setiap kali siklus penelitian tindak kelas⁴¹. Analisis data yang akan dilakukan antara lain:

a. Analisis Data Observasi keterlaksanaan RPP

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi

F = Frekuensi

N = jumlah Siswa⁴²

⁴¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana,2009),hlm.106

⁴² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),hlm.4

Tabel 1. Analisis Data Observasi Keterlaksanaan

No	Presentase	Kriteria
1.	86 -100%	Sangat Termotivasi
2.	76 – 85%	Baik Termotivasi
3.	60 – 75%	Cukup Termotivasi
4.	< 54%	Kurang Termotivasi

RPP

b. Analisis Hasil Motivasi belajar siswa

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu⁴³:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Sekor mentah yang diperoleh siswa

SM = Sekor maksimal ideal

100 = Bilangan tetap

Tabel : 2 Analisis Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Presentase	Kriteria
1.	86 -100%	Sangat termotivasi
2.	76 – 85%	Baik termotivasi
3.	60 – 75%	Cukup termotivasi
4.	< 54%	Kurang termotivasi

⁴³ Ngalim P urwonto, Evaluasi Hasil Belajar.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2010),hlm.67

1) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan melihat berbagai kekurangan yang dilakukan guru selama tindakan. Dalam belajar kegiatan pada tahap refleksi adalah observer dengan guru AI-Qur'an Hadits mengkoreksi kekurangan dan hambatan yang muncul pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sehingga diperoleh alternatif pemecahan masalah yang muncul pada setiap proses belajar mengajar, dan dapat melakukan perbaikan untuk melakukan siklus selanjutnya, hasil refleksi pada siklus I untuk melakukan tindakan pada siklus II.

H. Indikator keberhasilan

Dari data tersebut bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran AI-Qur'an Hadits yang dapat dilihat dari analisis data. Apabila peningkatan presentase (%) motivasi belajar siswa selama pembelajaran AI-Qur'an Hadits menggunakan metode Tebak Kata mencapai 76%-85% (termasuk katagori baik termotivasi)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. . Sejarah Madrasah Ibtidaiyah batujai Hidayah Batujai.

Madrasah Ibtida'iyah Fajrul Hidayah Batujai adalah salah satu Lembaga Pendidikan yang berlokasi di Desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Didirikan pada bulan 8 Oktober 1994 secara swadaya dengan dukungan sepenuhnya dari masyarakat, dengan nomor MX-2/I4/KP.OF5/90/1994. Proses didirikannya Madrasah Ibtidaiyah tidak semata mata oleh satu pihak atau pengurus Madrasah saja, namun juga melibatkan banyak masyarakat, masyarakat dari tahun ke tahun sangat antusias dalam mendirikan Fajrul Hidayah Batujai ini, mengingat warga Batujai banyak yang menimba ilmu di Nahdatul Ulama, sehingga amanah guru besar sekaligus ulama besar KH.M Hasyim Asyaari, untuk mendirikan madrasah sebagai syiar Islam.⁴⁴

Kekompakan dan keutuhan warga dan masyarakat batujai dalam mendirikan Madrasah ini membuahkan hasil, mekanisme yang digunakan dalam pembangunannya adalah setiap warga yang

⁴⁴ *Dokumentasi*, MI Fajrul Hidayah Batujai, 2023, Hlm.2.

memiliki rezeki lebih akan bersedekah dengan tenaga maupun materi. Dalam proses pembangunannya tidak selamanya mengandalkan dana namun juga memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di Batujai, di Batujai terdapat Bendungan yang di namakan Bendungan Batujai, ini yang dijadikan warga Batujai sebagai tempat mengambil bebatuan dan sumber daya alam lainnya.⁴⁵

Selain dengan sprit keutuhan, warga juga amat senang mendengar kajian yang disampaikan oleh Tuan Guru, maka dari itu pada saat pembangunan dan pengembangan Madrasah ini diadakan kajian rutin setiap hari jum'at sehingga dala satu kali semingu warga yang datang menimba ilmu di Tuan Guru sembari membawa kerikil satu ember tiap hari jum'at, maka inilah yang menjadikan Madrasah ini dari hari ke hari bahkan usianya menempuh kurang lebih 25 tahun sudah berkembang bahkan sudah memiliki MTs, MA, MI.⁴⁶

Keberadaan Madrasah ini juga memberikan manfaat balik terhadap warga Batujai yang menempuh dan sudah sarjana terkhusus dalam bidang keguruan, sehinga ilmu yang dimiliki oleh warga tersebut bisa disalurkan di Madrasah ini dengan mengambil peran sebagai guru dan tenaga kependidikan.

Secara umum bukan hanya siswa saja yang mendapat pendidikan di Madrasah Fajrul Hidayah Batujai ini, namun para pemuda dan orang tua juga di berikan sebuah program dalam menimba ilmu, yakni diadakanya kajian umum keagamaan yang dilaksanakan satu kali semingu yakni pada hari kamis.

b. Tujuan Berdirinya MI Fajrul Hidayah Batujai

1) Visi

Visi MI Fajrul Hidayah Batujai “ Unggul dalam aktifitas keagamaan prestasi akademis dan non akademis, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif serta memiliki wawasan kebangsaan yang dilandasasi oleh

⁴⁵ Rajab, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Batujai, 4 Juni 2023

⁴⁶ *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Fajrul Hidayah Batujai, 4 Juni 2023

keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT⁴⁷.

2) Misi

Berdasarkan visi diatas, misi MI Fajrul Hidayah

Batujai sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.
 - b) Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai sesuai dengan perkembangan zaman.
 - c) Membina kehidupan warga madrasah religious yang penuh dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
 - d) Meningkatkan kedisiplinan dan etika pergaulan sesama madrasah
 - e) Meningkatkan mutu madrasah dan meningkatkan bakat dan minat siswa dalam rangka mewujudkan *life skill*.
 - f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah *stake holder* madrasah, manajemen berbasis madrasah.
 - g) Menciptakan lingkungan Pendidikan yang kondusif, kreatif, bersih, nyaman dan aman.
 - h) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga Pendidikan lainnya.
 - i) Membentuk peserta didik menjadi pribadi yang santun, bermoral dan berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.
 - j) Menumbuhkan sikap inovatif, kompetitif dan komparatif di kalangan guru dan siswa
- c. Identitas MI Fajrul Hidayah Batujai ⁴⁸

Nama Sekolah	:MI Fajrul Hidayah Batujai
Nomor Induk Sekolah	:111252020027
NPSN	:69725779
Alamat Sekolah	:Dusun Ketangge, desa Batujai, Kec

⁴⁷ *Dokumentasi*, Madrasah Ibtidaiyah Fajrul Hidayah Batujai, hlm.4.

⁴⁸ *Dokumentasi*, MI Fajrul Hidayah Batujai, 2023, Hlm.4.

	Praya Barat, Kab. Lombok Tengah
Kode Pos	: 83511
Tanggal SK Pendirian	: 2013-07-16
Tanggal SK Izin Operasional	8-10-1994
Luas Tanah	: 1500
Luas bangunan	: 23 are
Kegiatan mengajar	: : Pagi mulai jam 07.00 s/d 14.00.

d. .Letak Geografis MI Fajrul Hidayah Batujai

Adapun gedung MI Fajrul Hidayah Batujai berlokasi di dusun Ketangge, Desa Batujai, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah.

Sebelah Utara :Pemukima Dusun Ketangge
 Sebelah Timur :Jalan Menuju ke BIL
 Sebelah Selatan :Jalan Raya Menuju Penujak
 Sebelah Barat :sawah

Perpustakaan UIN Mataram

MI Fajrul Hidayah, merupakan satu dari sekian banyak MI yang berada di Desa Batujai, Kecamatan Praya barat, Kabupaten Lombok tengah, Provinsi NTB. MI Fajrul Hidayah Batujai ini tepatnya di berada di pertengahan permukiman masyarakat.

Selain itu jalan yang berada di belakang sekolah tidak terlalu ramai pengendara yang berlalu lalang sehingga siswa-siswi tidak terganggu ketika proses pembelajaran berlangsung. Di Madrasah Ibtidaiyah ini terdapat lapangan luas yang dapat digunakan untuk upacara, pelatihan dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan olahraga, pramuka dan lain sebagainya serta tempat bermain siswa-siswi ketika jam istirahat pembelajaran.

e. Keadaan Kepala MI Fajrul Hidayah Batujai

Kepala MI Fajrul Hidayah Batujai mempunyai hak penuh untuk menyelenggarakan pendidikan di sekolah dan bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan pendidikan dan administrasi madrasah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan dan administrasi madrasah. Kepala sekolah wajib melakukan supervisi terhadap bawahannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai, berikut ini data kepala sekolah di MI Fajrul Hidayah Batujai

Nama lengkap :Rajab, S.Pd
 Jenis kelamin :laki-laki
 Status pegawai :non PNS
 Pendidikan terakhir :S1

f. Keadaan Guru dan Pegawai MI Fajrul Hidayah Batujai

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, dengan adanya guru-guru yang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya, kreatif, berkompeten dan disiplin maka peluang untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kecerdasan, kreatif dan memiliki daya saing yang bagus akan lebih banyak dan berkualitas.

Berikut ini adalah data guru-guru yang ada di MI Fajrul Hidayah Batujai.

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai MI Fajrul Hidayah Batujai⁴⁹

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Rajab, S.Pd.	S1	Kepala Sekolah
2	Masitah, S.Pd.I	S1	Guru kelas I.A
3	Faidah, S.Pd.I	S1	Guru kelas I.B
4	Musmirah Ratna	S1	Guru kelas. IIA

⁴⁹Ibid,Hlm,5.

	Dewi,S.Pd.I		
5	Miasrih,S.Pd	S1	Guru kelas.II B
6	Nihayah, S.Pd.I	S1	Guru kelas. IIIA
7	Zohri, S.Pd.	S1	Guru kelas III B
8	Ida Supiani, S.Pd	S1	Guru kelas IV.B
9	Siti Amenah,S,Pd.I	S1	Guru kelas IV.B
10	Athoriyah,S.Pd.I	S1	GuruKelas. V A
11	Istiaroh, S.Pd	S1	Guru kelas V.B
12	Heni Marlina, S.Pd	S1	Guru Kelas V B
13	Makyah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas VI B
14	Bukri,S.Pd.I	S1	Guru/Bendahara Bos
15	Budiman, S.Pd	S1	Guru Penjaskes/ Operator
16	Shasa Ambar Sari,M,Pd.	S1	Guru Bahasa Inggris

g. Siswa Fajrul Hidayah Batujai

Anak sebagai peserta didik adalah salah satu komponen yang sangat penting dan tidak bisa dilepaskan dalam sebuah institusi pendidikan. Karena tanpa adanya peserta didik, maka sekolah tidak bisa berdiri atau tidak berarti di mata mata masyarakat, sehingga dimanapun sekolah berada apapun jenjangnya mutlak peserta didik adalah prioritas yang utama dalam membentuk watak dan karakter anak, baik pada aspek intelektual, emosional, maupun spiritual, oleh karena itu tanpa adanya siswa kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan berlangsung. Siswa yang ada di MI Fajrul Hidayah Batujai berjumlah 244 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Jumlah Siswa MI Fajrul Hidayah Batujai ⁵⁰

Tahun ajaran	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
2022/2023	1	20	16	36
	2	17	12	29
	3	30	26	56
	4	18	18	36
	5	24	19	43
	6	24	22	46
Jumlah :		133	111	244

h. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Fajrul Hidayah Batujai

Selain faktor kepala sekolah, guru, dan siswa sarana dan prasarana sangat menunjang dalam upaya meningkatkan kelancaran proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan wadah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Berikut adalah sarana prasarana yang terdapat di MI Fajrul Hidayah Batujai sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kondisi Sarana dan Prasarana MI Fajrul Hidayah Batujai

No	Jenis Prasarana	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 1	1	8	9
2	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 2	1	8	9
3	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 3	1	8	9
4	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 4	2	8	9
5	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 5	2	8	9
6	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 6	2	8	9
7	Kamar mandi/ WC	Ruang WC	1	3	2

⁵⁰ Dokumentasi, Fajrul Hidayah Batujai, 27 Juni 2023.

	Siswa Perempuan				
8	Kamar mandi/ WC Siswa laki-laki	Ruang WC	1	3	2
9	Ruang kepala sekolah	Ruang Kepsek	1	6	7
10	Gudang	Rumah serba guna	2	9	9
11	Koprasi/ Toko	Kantin sekolah	1	3	3
12	Ruang Ibadah	Mushalla	1	10	9
13	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	1	9	9
14	Kamar Mandi/ WC Guru	Ruang WC	1	2	2
15	UKS		1	3	3
16	TU		1	5	5
17	LCD		1		2 set
18	Alat Olahraga		1		1 set
19	Rak Buku		1		3 set
20	Meja Guru		1		1 2
21	Meja Siswa		1		5 6
22	Bangku Guru		1		1 2
23	Bangku Siswa		1		112

B. Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni pengamatan yang dilakukan peneliti dalam kelas, berbagai aktivitas pembelajaran, yang telah direncanakan atau dipersiapkan terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Kelas III A MI Fajrul Hidayah Batujai, Penelitian ini dilakukan

oleh guru dan peneliti yang bertindak menjadi pengajar, pengamat atau observer. Penelitian tindakan kelas ini dimulai pada tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan tanggal 10 Juli. Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Adapun data pada setiap siklus didapatkan dari data hasil observasi aktivitas guru berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, data motivasi belajar siswa dihitung menggunakan instrument angket.

Pelaksanaan prasiklus atau identifikasi masalah dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan siklus, hal ini dilakukan sebagai upaya untuk membandingkan skor perolehan nantinya, hal tersebut juga dilakukan untuk memastikan bahwa masalah motivasi belajar dalam mata pelajaran Alqur'an Hadits memang masih sangat rendah terutama pada materi Mad Tabi'i. Materi tersebut dianggap sulit tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari pihak pengajar ataupun siswa, namun dalam hal ini karena titik fokus peneliti pada motivasi belajar maka siswa akan diamati secara mendalam pada proses pembelajaran. Adapun hasil dari pratindakan yang dilakukan pada tanggal 26 Juni dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Nilai Angket Motivasi Belajar Pra Tindakan

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Daris Aidan	75	Cukup termotivasi
2.	Amrina Rosada	56	Kurang termotivasi
3.	Muhammad Paizal	70	Cukup termotivasi
4.	Rasmia	79	Baik termotivasi
5.	Mutiara	75	Cukup termotivasi
6.	Nurpateha	75	Cukup termotivasi
7.	Nabila Liana Zahirah	76	Baik termotivasi
8.	Muhammad Ripal	66	Cukup termotivasi
9.	Davin Azka	69	Cukup termotivasi

10.	Zahratul nisa	75	Cukup termotivasi
11.	Muhammad raehan ditama	75	Cukup termotivasi
12.	Fatih arkhan	79	Baik termotivasi
13.	Ahmad Gibran fahrizal	79	Baik termotivasi
14.	Lilis nur ayuningshah	75	Cukup termotivasi
15.	Naura Aprilia	58	Cukup termotivasi
16.	Lutfan ihsan falih	79	Baik termotivasi
17.	Firyal yudiawasih	69	Cukup termotivasi
Nilai rata-rata		70,58	Cukup termotivasi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadits materi tentang Mad Tabi'i belum mencapai jumlah rata rata atau target yang diharapkan oleh peneliti, dari 17 jumlah siswa kelas IIIA MI Fajrul Batujai hanya 5 siswa yang termotivasi sedangkan 12 siswa yang laian katagorinya cukup termotivasi, sehingga perlu diadakan siklus I dan siklus berikutnya sampai tercapainya indicator keberhasilan penelitian Tindakan kelas ini.

1. Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti dan guru terlebih dahulu menyiapkan bahan ajar yang diperlukan, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat materi pembelajaran yaitu tentang Mad Tabi'i
- 3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

- 4) Menyiapkan angket yang akan digunakan untuk menghitung motivasi belajar siswa.
 - 5) Menyiapkan lembar kerja siswa siklus I
- b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, guru melaksanakan tindakan selama 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama hari Senin, 26 Juni 2023 dengan menggunakan metode tebak kata .Dan pertemuan kedua pada hari Selasa 27 juni 2023 dengan menggunakan model yang sama dengan pertemuan pertama. Materi yang disampaikan tentang Mad Tabi'i. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan pengecekan dan penghitungan poin angket motivasi belajar yang diraih

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama berlangsung pada hari senin 26 juni 2023. Pada hari pertama guru dan peneliti datang lebih awal dan guru memulai pembelajaran pada pukul 07.30, pertama guru membuka kelas dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran, ketika guru menyapa siswa, disaat salam ada beberapa siswa menjawab dan beberapa siswa masih berbicara dengan temannya, dan saat berdoa bersama siswa berdoa dengan khidmat kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir. Biasanya kebanyakan guru saat sebelum memulai pembelajaran akan memberikan motivasi untuk siswa-siswanya agar siswa termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran Alqur'an .Namun dalam pertemuan pertama ini guru tidak memberikan motivasi kepada siswa namun guru langsung mengajukan pertanyaan permasalahan yang harus ditebak untuk meningkatkan minat siswa yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Tetapi siswa tidak mengemukakan opini jawaban yang telah diberikan oleh guru melainkan siswa asik dengan bukunya ada juga yang diam dan tidak merespond apapun. Setelah itu masuk kegiatan inti, Guru menjelaskan pelajaran Alqur'an Hadits tentang Mad Tabi'i dan melakukan tanya jawab dan tebak kata . Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi tentang Mad Tabi'i. Disini terlihat guru membimbing aktivitas tersebut tidak merata hanya berfokus kesatu kelompok yang membuat siswa lain

bercanda saat uji coba dan tebak kata. Setelah melakukan uji coba guru juga memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, hasil yang telah diskusikan dengan teman kelompok di depan kelas. Disaat proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa yang aktif dalam mengemukakan jawabanya dan aktif saat tebak kata berlangsung. Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi atas motivasi belajar yang dilakukan siswa, guru langsung menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Selasa 27 juni 2023. Pada pertemuan kedua ini guru datang lebih lambat karena guru tidak langsung masuk keruang kelas melainkan keruang guru terlebih dahulu dan guru memulai pembelajaran pada pukul 08.30, Sama halnya saat pertemuan pertama dipertemuan kedua guru dan peneliti bersama sama mengkordinir kelas membuka kelas dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran, masih ada salah satu siswa yang tidak fokus menjawab salamnya. Di pertemuan kedua ini guru dan peneliti memberikan motivasi kepada siswa berupa kata-kata yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar Alquran Hadits di pagi hari terlebih Alqur'an Hadits ini merupakan pedoman hidup umat islam, baik dari level anak anak maupun level orang tua. Guru mengajukan pertanyaan masalah dan tebak kata yang menarik minat belajar siswa berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dalam permasalahan ini ada beberapa siswa yang mengemukakan pendapatnya dan guru menuliskan opini awal siswa tersebut. Setelah itu masuk kegiatan inti, guru menulis judul materi dan menjelaskan materi pembelajaran tentang Mad Tabi'i dengan menggunakan model pembelajaran tebak kata disini peneliti melihat siswa memerhatikan guru dengan fokus. Setelah itu guru seperti biasa membagi kelompok yang kemudian diberikan soal yang dijawab di kertas origami untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tentunya juga berkaitan erat dengan motivasi belajar, namun terlebih dahulu guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari bersama. Disini siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk melakukan diskusi

dan menjawab soal coba tersebut. Saat melakukan uji coba siswa terlihat antusias meningkat karena terlihat bahwa siswa mengikuti dengan baik tidak ada yang bercanda hanya satu atau dua orang saja yang bercanda uji coba ini dan gurupun membimbing aktivitas siswa dengan adil atau menyeluruh yang mengakibatkan siswa menjadi fokus untuk diskusi kelompok uji coba tersebut. Setelah melakukan uji coba guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah diskusikan dengan teman kelompoknya. Disini terlihat aktif opini yang dikemukakan oleh siswa yang menyebabkan kelas menjadi keliatan hidup atau aktif. Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi atas hasil uji coba yang dilakukan siswa dan mengukur peningkatan motivasi belajar siswa. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

c. Observasi atau pengamatan

Pada tahap observasi, peneliti melaksanakan pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas/motivasi belajar siswa menggunakan metode tebak kata di kelas IIIA MI Fajrul Batujai, adapun hasil pengamatan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Siklus I	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentase	Katagori
Pertemuan 1	9	16	56,25%	Kurang baik
Pertemuan 2	10	16	62,5%	Kurang baik
Peringkat an			59,37%	Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan siklus I masih belum mencapai kategori yang diinginkan yakni pada kategori baik dengan inerval 61-80, ini dapat diukur dari aktivitas guru yang belum sepenuhnya menjalankan aktivitas pelaksanaan pembelajaran yang berpedoman pada RPP, pengamatan tersebut memberikan hasil

bahwa guru terlalu fokus pada tujuan penelitian yakni motivasi belajar sehingga melupakan proses yang sebenarnya juga merupakan penunjang keberhasilan dari pembelajaran. Disamping itu guru juga pada pertemuan pertama hanya fokus pada satu kelompok saja, sehingga peningkatan tidak bisa menyeluruh, maka hasil dari keterlaksanaan pembelajarn pada siklus I adalah 50% dengan kategori cukup. Adapun untuk melihat hasil ketuntasan motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.6
Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Siklus I	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentase	Kategori
Pertemuan 1	7	17	41,17%	Kurang termotivasi
Pertemuan 2	8	17	42,05%	Kurang termotivasi
Peningkatan			41,61%	Kurang termotivasi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa yang diukur melalui motivasi belajar yang merupakan variabel penelitian masih belum mencapai kategori yang diharapkan, terlihat dari 17 jumlah siswa hanya ada 7 siswa yang mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan di pertemuan pertama dan kemudian pada pertemuan kedua bertambah 1 sehingga menjadi 8 siswa, sehingga nilai rata rata yang didapat pada Siklus I adalah 41,61% yakni cukup. Ini menandakan bahwa perlu diadakan tindakan selanjutnya untuk mencapai target yang diharapkan yakni 70%

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus I, peneliti menemukan bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, diantaranya:

- 1) Tindakan guru yang tidak memberikan apersepsi tentang materi yang diajarkan, kurang sistematis dalam menyampaikan materi pembelajaran, tidak sesuai dengan petunjuk yang telah di susun.
- 2) Siswa tidak memberikan pernyataan mengenai materi yang sudah dijelaskan guru.
- 3) Siswa yang masih menyibukkan diri dan tidak memperhatikan pembelajaran.

Dari hasil Refleksi siklus I di atas guru dan peneliti berencana melakukan tindak lanjut dengan siklus II, pada siklus berikutnya guru dan peneliti melakukan perbaikan kekurangan pada siklus I. Dengan melakukan siklus II guru dan peneliti membahas rencana pada persiapan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, dan hasilnya sebagai berikut:

1. guru harus datang lebih awal ke kelas .
2. Guru harus menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode tebak kata
3. Menegur siswa yang asik dengan dirinya sendiri, agar tidak mengulangnya Kembali.
4. Guru dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya.
5. Guru hendaknya berusaha sebaik mungkin untuk mengerjakan pembelajaran agar siswa lebih mudah menerimanya
6. Membuat kelompok siswa yang berbeda dari siklus I

2. Tindakan Siklus II

a. Tahap perencanaan

Rencana tindakan pada siklus kedua, sama dengan perencanaan tindakan pada siklus pertama, tindakan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu di setiap pertemuan menggunakan metode tebak kata dan di setiap akhir pertemuan diadakan pengukuran peningkatan motivasi belajar. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti dan guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, diantaranya :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat materi pembelajaran tentang Mad Tabi'i.
- 3) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan angket untuk menghitung peningkatan motivasi belajar.
- 5) Menyiapkan lembar kerja siswa siklus II.
- 6) Menyiapkan media yang dibutuhkan dalam penerapan metode tebak kata
- 7) Tahap pelaksanaan tindakan
 - 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama berlangsung pada hari senin 3 juli 2023. Pada hari pertama guru datang lebih awal dan guru memulai pembelajaran pada pukul 07.30, pertama guru membuka kelas dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran, disini sikap siswa masih sama seperti siklus pertama dimana ada salah satu siswa yang asik dengan dirinya sendiri. Guru telah menegur siswa tersebut. Guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir. Sebelum memasuki pembelajaran guru juga menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Namun sayang guru lupa melakukan menyampaikan apersepsi tentang materi pembelajaran melainkan guru langsung memberikan motivasi kepada siswa berupa kata-kata yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar Alqur'an Hadits di pagi hari. Guru mengajukan pertanyaan masalah yang menarik minat belajar siswa. Siswa menjawab pertanyaan guru yang disampaikan. Setelah itu masuk kegiatan inti, Guru menjelaskan materi tentang Mad Tabi'I pada papan tulis dan melakukan tanya jawab serta tebak kata . Kemudian Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi Mad Tabi'i. Kemudian Guru membagi siswa dalam 4 beberapa kelompok heterogen, kemudian Disetiap kelompok, siswa diminta untuk mengamati kartu tentang Kartu yang dibagi. Masing-masing kelompok dibagikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan

seputar Mad Tabi'I pada kertas atau kartu origami. Guru memberikan nilai kepada setiap kelompok.

Namun sangat disayangkan guru lupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya jawab dulu sebelum memberikan penilaian kepada siswa melainkan guru juga langsung mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua berlangsung pada hari Selasa 4 juli 2023. Pada pertemuan sebelumnya di siklus pertama hari senin guru telambat namun tidak, untuk kali ini guru langsung bergegas kekelas untuk melakukan pembelajaran. Pertama guru membuka kelas dengan salam dan berdoa sebelum pembelajaran berlangsung, saat berdoa bersama siswa berdoa dengan khidmat tanpa ada yang bercanda lagi, kemudian guru mengabsen siswa yang hadir dan tidak hadir. Dipertemuan ini guru tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran bahkan guru memberikan motivasi kepada siswa berupa kata-kata yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar Alquran Hadits di pagi hari. Guru mengajukan pertanyaan masalah yang berhubungan dengan materi yang menarik minat belajar siswa. Disini siswa sangat antusias menjawab permasalahan tersebut. Dan guru menulis semua opini yang telah dikemukakan oleh siswa dipapan tulis. Setelah itu masuk kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Mad Tabi'i disini peneliti melihat siswa sangat fokus memerhatikan guru tidak seperti di siklus pertama yang dimana siswa ada yang masih sibuk dengan dirinya sendiri. Saat menyampaikan materi guru juga sudah secara sistematis. Setelah menjelaskan guru melakukan uji coba dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang Mad Tabi'i, hamper 70% dari anggota kelas sudah bias menyampaikan pendapatnya dan menjawab tebak kata dengan benar, meskipun ada beberapa yang jawaban kurang tepat, namun itu sudah termasuk kedalam

kisi kisi pertanyaan. Saat ini siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk melakukan diskusi dan menjawab pertanyaan tebak kata. Saat melakukan uji coba siswa terlihat antusias dalam belajar. Tidak ada lagi siswa yang bercanda dengan temannya, sibuk dengan diri sendiri melainkan siswa sangat aktif dengan diskusi kelompoknya yang membuat hasil diskusi tersebut terlihat baik. Setelah melakukan diskusi guru memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya. Saat presentasi pun siswa mendengarkan teman yang mempunyai pendapat lain dengan hormat tidak memandang sepele dengan adanya pendapat temannya. Di pertemuan kedua ini guru sangat baik dalam membimbing siswanya tersebut. Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi atas hasil tanya jawab dan tes yang diberikan kepada siswa yang dilakukan siswa. Namun sayang dari pertemuan pertama sampai kedua ini hanya hal ini yang tidak dilakukan oleh guru yaitu memberikan penghargaan kepada siswa baik individu ataupun kelompok. Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa sebelum pulang dan memberikan salam.

b. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap observasi, peneliti melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas guru yang diukur melalui keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa yang diukur melalui nilai motivasi belajar di kelas IIIA MI Fajrul Batujai. Adapun hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Ketuntasan Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.⁵¹

Siklus II	Nilai perolehan	Nilai Ideal	Presentase	Kategori
Pertemuan 1	14	16	87,5%	Sangat baik
Pertemuan 2	15	16	93,75%	Sangat Baik

⁵¹ *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Fajrul Hidayah Batujai, 7 Juni 2023.

Peringkat	90,6	Sangat Baik
-----------	------	-------------

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat dan disimpulkan bahwa dalam tindakan siklus II aktivitas guru yang diukur melalui keterlaksanaan pembelajaran sudah sangat baik, terlihat dari pertemuan pertama hampir seluruh kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP sudah dilaksanakan oleh guru dan peneliti, hanya saja guru lupa melakukan dua hal yakni guru lupa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab, dan guru juga lupa memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif di dalam kelas, kemudian dalam pertemuan kedua guru juga sudah mampu menerapkan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, hanya saja guru sama seperti pertemuan sebelumnya lupa memberikan penghargaan terhadap siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut.

Adapun untuk mengukur peningkatan dari motivasi belajar siswa biasa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.8

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus II	Skor Perolehan	Skor Ideal	Presentase	Kategori
Pertemuan 1	12	17	70,58%	Baik termotivasi
Pertemuan 2	15	17	88,23%	Baik termotivasi
Peringkat			79,55	Baik termotivasi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tindakan siklus II siswa sudah mengalami peningkatan, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar menggunakan metode tebak kata telah membuahkan hasil, pada pertemuan pertama di siklus II, Dari 17 siswa 12 diantara mereka mendapatkan nilai perolehan di atas ketuntasan, kemudian pada pertemuan kedua 15 siswa dinyatakan

tuntas dalam motivasi belajarnya yang di ukur melalui nilai ketuntasan klaksikal

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran siklus II, peneliti menemukan bahwa masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, yang diwujudkan dalam tindakan guru yang tetap saja lupa memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif. Memang pada siklus II sudah mengalami peningkatan baik secara motivasi belajar maupun proses penerapan metode tebak kata tersebut. Selain itu terdapat juga 2 siswa yang masih tidak mau aktif dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan kurangnya antusias menjawab pertanyaan tebak kata yang diberikan oleh guru. Dari hasil tersebut maka peneliti sudah mencapai hasil yang diharapkan walaupun masih ada 2 siswa yang belum mencapai target akan tetapi dalam hitungan klaksikal dan perbandingan dengan siklus I maka pada siklus II terbilang berhasil sehingga tidak perlu melakukan siklus lanjutan.⁵²

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Fajrul Batujai maka diperoleh hasil pada siklus I dan siklus II, hasil observasi aktivitas guru dalam bentuk tabel keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah 56,25% ini menunjukkan bahwa guru untuk mencapai motivasi belajar yang baik juga ditentukan oleh proses pembelajaran yang efektif, Pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,5% dengan Katagori sangat baik. Peningkatan hasil observasi guru atau keterlaksanaan pembelajaran yang terjadi karena guru telah melakukan aktivitas sesuai dengan aspek yang dinilai oleh peneliti seperti guru menyampaikan pembelajaran dengan sistematis, guru membimbing aktivitas siswa, guru melakukan evaluasi dan banyak hal lainnya. Hasil observasi yakni berupa variable motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang awalnya pada hasil pratindakan adalah 29,41% yang kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I maka bertambah menjadi 59,377% sebagai nilai rata ratanya, namun ini belum mencapai target yang diinginkan. Nilai rata-rata siklus II pada motivasi belajaar siswa

⁵² *Observasi*, Madrasah Ibtidaiyah Fajrul Hidayah Batujai, 8 Juni 2023.

yaitu 779,55% dengan Katagori baik. Peningkatan hasil angket siswa ini terjadi karena siswa sudah fokus untuk menerima materi yang disampaikan guru, Siswa mencatat materi yang telah disampaikan, Siswa mengikuti uji coba berupa soal tes dengan baik, dan Siswa mengemukakan pendapat dengan aktif dimana menyebabkan kelas menjadi hidup. sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya bahwa untuk memunculkan motivasi itu terdapat faktor yang mendukung seperti kesadaran siswa, sikap guru terhadap kelas, pengaruh kelompok siswa dan suasana kelas.⁵³

Suasana kelas yang baik juga biasa diciptakan dengan berbagai metode dan model pembelajaran, peneliti dalam hal ini memilih metode tebak kata sebagai model pembelajaran yang digunakan, terbukti dalam pelaksanaannya tebak kata memberikan dampak positif yang baik terhadap motivasi belajar siswa, metode tebak kata juga melatih siswa untuk mampu aktif dalam proses pembelajaran sehingga daya ingat dan kemampuan berbahasa mampu menunjang proses pembelajarannya yang kemudian akan memberikan hasil dan motivasi belajar yang tepat dan baik, tentu penentuan model pembelajaran yang diambil dipertimbangkan dengan manfaat-manfaat dari metode tebak kata tersebut. Metode tebak kata ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya anak akan mempunyai kekayaan bahasa, sangat menarik sehingga setiap siswa ingin mencobanya, siswa menjadi tertarik untuk belajar dan memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatan siswa.⁵⁴

Siswa dalam proses pembelajaran terlihat fokus dalam menyelesaikan masalah dan menjawab soal tanya jawab yang diberikan oleh guru dan peneliti, daya fokus dan ingatan siswa ini bukan semata mata membuat suasana pembelajaran menjadi tegang, namun dalam usaha membentuk daya fokus dan tepat dalam mengingat tersebut, beberapa siswa dalam setiap siklus terlihat sangat fokus menjawab soal tebak kata yang

⁵³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 256

⁵⁴ Wulandari, Ratna Wahyu, and Eka Vasia Anggis. "Pembelajaran Kooperatif Dengan Kegiatan Tebak Kata Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Kelas." *Sittah: Journal of Primary Education* 1.2 (2020): hlm 97

dibuat oleh peneliti, namun sebelum pada tahap itu guru dan peneliti senantiasa memberikan penjelasan dan juga permainan yang merangsang siswa untuk fokus dalam belajar serta menyenangkan dalam belajar dengan segenap permainan dengan kartu origami dalam menjodohkan kata kata tersebut, maka metode tebak kata sebagai metode yang dipilih adalah tepat karna ia mampu membuat siswa aktif dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan guru. Metode tebak kata adalah metode pembelajaran yang menggunakan media kartu teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki. Permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat.⁵⁵

Dari kemampuan siswa kelas IIIA MI Fajrul Hidayah Batujai menyelesaikan pembelajaran dengan menyenangkan dan memahami materi AI-Qur'an Hadits tentang Mad Tabi'i secara mendalam ini, dan dikembangkan dan ditingkatkan melalui metode tebak kata maka setiap siklus demi siklus mengalami peningkatan, peningkatan yang dialami pada akhir penelitian yakni pada siklus II adalah 79,55% dengan kategori baik yang dimana ini juga menunjukkan dari 17 jumlah siswa kelas IIIA MI Fajrul Hidayah Batujai 15 di antaranya sudah mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁵ Ferianti, Fera, and Amir Hamzah. "Model pembelajaran cooperative learning tipe tebak kata terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab di MIN Kemu OKU Selatan." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 3.2 (2017): hlm 136.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat ada beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa memiliki motivasi belajar rendah disebabkan oleh siswa yang kurang memiliki dorongan dalam belajar. Penelitian yang dilakukan di MI Fajrul Hidayah Batujai maka diperoleh hasil pada siklus I dan siklus II. Pada siklus II dengan nilai rata-rata 87,5% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi yakni berupa variabel motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang awalnya pada hasil pratindakan adalah 29,41% yang kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I maka bertambah menjadi 59,377% sebagai nilai rata-ratanya, namun ini belum mencapai target yang diinginkan. Nilai rata-rata siklus II pada motivasi belajar siswa yaitu 77,55% dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan permainan sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode tebak kata yang sudah ditentukan. Untuk memperlancar kegiatan sebaiknya guru memberikan pengarahan kepada siswa sebelum pembagian kelompok agar siswa dapat menerima pembagian kelompok atau teman satu kelompok. Pemberian penguatan seperti pemberian reward juga perlu diberikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan semangat siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan program untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti menerapkan metode gebak kata, serta kegiatan pembelajaran lain yang menunjang siswa untuk aktif berinteraksi dengan teman seperti berkelompok, resolusi konflik, dan

kegiatan belajar bertanggung jawab atas diri sendiri. Kegiatan tebak kata sebaiknya tidak hanya dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran, tetapi dalam satu kesatuan utuh.

3. Bagi Peneliti

Penelitian tentang Peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode tebak kata pada mata pelajaran ALqur'an hadits di kelas IIIA MI Fajrul Hidayah Batujai tahun ajaran 2022-2023 masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti lain hendaknya termotivasi lebih untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Penelitian Autentik Dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarta, 2017.
- Ahmad Sunanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arikunoto dan suhaimi, *Perencana Pembelajaran*. Sukakarta: Citra Pustaka, 2006.
- Choirul Fata, *AL-Qur'an Dan Hadits*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2008.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Fadyantanto, *KI RBS, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Jogjakarta Global Pustaka Ilmu, 2002.
- Faqih Dalil, *Pedoman Agama Islam*. Surabaya: Appolo, 1995.
- Hidayah, *Psikologi Beragama*. Jakarta: Hikmah, 2008.
- Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jambi: Pasir Kencana, 1975.
- Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Johni Dimyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini PAUD* Jakarta: Kencana, 2014.

- Khadijah, *Permasalahan Anak Usia Dini*, Media: Perdana PUBLISHING, 2017.
- Mardiyatul R, Ari S, DKK, *Fokus Pendidikan Agama Islam*, Solo: CV Sindunata, 2008.
- Mauliwan, *Model Pembelajaran Spektakuler*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Ungguh Jasa, 2016.
- Muhammad Jauhari, *Implementasi PAIKEM Dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik* Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Isnan Baru Algesindo, 2009.
- Nurasmawi, DKK, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Karang Baru Yayasan Pustaka Riau, 2016.
- Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Suprijono Agus, *Cooperative Learning Dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2012.
- Syafirul Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Taufik Tea, *Inspiring Teaching Mendidik penuh Inspirasi*, Jakarta: Gema Insan, 2009.
- Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarta, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I)

Sekolah : MI Fajrul Hidayah
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Materi : Hukum Bacaan Mad Thabi'i
Kelas/ Semester : III/ II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya makhluk ciptaan tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estaitis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami hukum bacaan Mad Thabi'i
- 4.6 mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'

C. INDIKATOR

1. Menjelaskan pengertian Mad dan bagian-bagiannya
2. Megidentifikasi hukum bacaan Mad Thabi'i

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu menjelaskan arti Mad Thabi,I dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mempraktikkan hukum bacaan Mad Tabi,I dengan benar

E. Materi Pembelajaran

1. Memahami hukum bacaan Mad Thabi,I

F. Pendekatan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mengelola informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Tebak Kata

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.• Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapiran, peserta didik.• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi Mad Tabi,i selama 25 menit• Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok• Guru meminta siswa untuk berdiri berpasangan di depan kelas• Salah satu siswa diberikan mencari beberapa kata yang sudah disiapkan	50 menit

	<p>oleh guru untuk mencari jawaban dari soal tentang mad thab'i</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya menempelkan setiap kata dipapan tulis. • Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabnya, maka pasangan tersebut boleh duduk. • Bila belum bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan. Boleh diarahkan dengan kata-kata lain (memancing) asalkan jangan langsung memberi tahu jawabannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membeikan penguatan/rangkuman dari hasil belajar • Guru memberikan refleksi dengan memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan • Mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

H. Media Pembelajaran

1. Kertas origami
2. Gunting, pulpen dan spidol, lem kertas

I. Sumber Pembelajaran

Buku Guru AI-Qur'an Hadits Kurikulum 2013 Kelas III M adrasah Ibtidaiyah.

Mengetahui,

Batujai, September 2023

Kepala Sekolah

Guru Kelas 3

Rajab, S.Pd
NIP.

Siti Julaeah
NIM: 190106220

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUSI II)

Sekolah : MI Fajrul Hidayah
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadist
Materi : Hukum Bacaan Mad Thabi'i
Kelas/ Semester : III/ II
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya makhluk ciptaan tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estaitis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami hukum bacaan Mad Thabi'i
- 4.6 mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i

C. INDIKATOR

1. Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'I dalam Al-Qur'an

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi hukum bacaan Mad Tabi,I dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- Memahami hukum bacaan Mad Thabi,I

F. Pendekatan Model Pembelajaran

- Pendekatan :Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mengelola informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Tebak Kata

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama.• Guru mengecek kehadiran dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapiran, peserta didik.• Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran• Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa kata-kata yang membangkitkan semangat belajar..	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi Mad Tabi,i selama 25 menit• Guru meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok• Guru meminta siswa untuk berdiri berpasangan di depan kelas	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa diberikan kartu yang berisi soal tentang materi mad thabi'i salah satu siswa mencari setiap kata-kata yang sudah disediakan oleh guru tentang soal tentang mad thab'i • Siswa lainnya membaca soal yang ada kartu origami, sementara teman lainnya menempelkan jawaban didepan papan tulis. Bila belum bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan. Boleh diberikan duduk jika belum bias menjawab boleh diarahkan kata-kata lain (memancing) asalkan jangan langsung memberi tahu jawabannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membeikan penguatan/rangkuman dari hasil belajar • Guru memberikan refleksi dengan memberikan pertanyaan atau tanggapann terhadap materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan • Mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

H. Media Pembelajaran

1. Kertas origami
2. Gunting, pulpen dan spidol, lem kertas

I. Sumber Pembelajaran

Buku Guru AI-Qur,an Hadits Kurikulum 2013 Kelas III Madrasah

Ibtidaiyah

Mengetahui,

Batujai, September 2023

Kepala Sekolah

Rajab, S.Pd

NIP.

Guru Kelas 3

Siti Julaehah

NIM: 190106220

Lampiran 2: kisi- kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator-Indikator motivasi belajar siswa	Pernyataan positif	Pernyataan negative	Jumlah item
1	Senang mencari dan memecahkan masalah	1,2	3	3
2	Senang bekerja mandiri	4	5	2
3	Menunjukkan minat	6,7	8	3
4	Ulet dalam menghadapi kesulitan	9,10	11	3
5	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	12	13	2
6	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	14	15	2
7	Tekun dalam menghadapi tugas	16	17	2
8	Dapat mempertahankan pendapatnya	18	19,20	3

Pedoman Pemberian Sekor Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pilihan jawaban	Sekor	
		Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Sangat tidak setuju	5	1
2	Tidak setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Setuju	2	4
5	Sangat setuju	1	5

Lampiran 3: Lembar Angket Motivasi Belajar siswa Siklus I pertemuan pertama

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal AI-Qur'an Hadits yang dianggap sulit oleh teman	✓	
2	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru		✓
3	Apabila saya diberikkan soal oleh guru maka saya akan mengerjakannya	✓	

4	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan		✓
5	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	✓	
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas AI-Qur'an yang diberikan oleh guru	✓	
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal AI-Qur'an Hadits milik teman		✓
8	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri	✓	
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas AI-Qur'an Hadits bersama dengan teman		✓
10	Saya tidak pernah mencotek jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	✓	
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓	
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan		✓

13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	✓	
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
16	Jika nilai AI-Qur'an Hadits saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.		✓
17	jika nilai AI-Qu'an Hadits saya jelek,saya tidak mau belajar lagi		✓
18	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal AI-Qur'an Hadits dengan memperoleh nilai baik.	✓	
19	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓
20	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	✓	
	Jumlah	7	41,17%

**Lampiran 3:Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I
Pertemuan Pertama**

No	Aspek Penilaian	Iya	Tidak
1	Kegiatan awal	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Memeriksa kebersihan dan kehadiran siswa 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kebersihan dan kehadiran 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai 	✓	
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Al-Qur'an hadist menggunakan metode tebak kata • Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. • Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad tabi'I yang ditempelkan kedahinya, kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya • Siswa lainnya membacakan soal yang ada di kertas origami, 	✓	

	<p>sementara pasangannya yang menjawab soal yang ditanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabannya, maka pasangan tersebut boleh duduk • Bila siswa tidak bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan, boleh mengarah dengan kata-kata lain, asalkan tidak langsung diketahui jawabannya. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainya memberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal materi tentang mad ta'bi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiri berpasang-pasangan 	✓	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru sama-sama membuat rangkuman/kesimpulan dari hasil belajar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan reward kepada kelompok pasangan yang nilainya tinggi 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	✓	
	Jumlah	9	56,25%

Siklus I pertemuan II

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal AI-Qur'an Hadits yang dianggap sulit oleh teman	✓	
2	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru		✓
3	Apabila saya diberikkan soal oleh guru maka saya akan mengerjakannya	✓	
4	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan		✓
5	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	✓	

6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas AI-Qur'an yang diberikan oleh guru	✓	
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal AI-Qur'an Hadits milik teman		✓
8	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri	✓	
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas AI-Qur'an Hadits bersama dengan teman	✓	
10	Saya tidak pernah mencotek jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	✓	
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓	
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan		✓
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami		✓
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	

16	Jika nilai AI-Qur'an Hadits saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓	
17	jika nilai AI-Qu'an Hadits saya jelek,saya tidak mau belajar lagi		✓
18	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal AI-Qur'an Hadits dengan memperoleh nilai baik.	✓	
19	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓
20	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	✓	
	Jumlah	8	42,05%

No	Aspek Penilaian	Iya	Tidak
1	Kegiatan awal	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kebersihan dan kehadiran siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai 	✓	
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi Al-Qur'an hadist menggunakan metode tebak kata Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad thabi'i yang ditempelkan kedahinya, kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya Siswa lainnya membacakan soal yang ada di kertas origami, sementara pasangannya yang menjawab soal yang ditanyakan 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Bila siswa tidak bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan, boleh mengarah dengan kata-kata lain, asalkan tidak langsung diketahui jawabannya 		✓
	<ul style="list-style-type: none"> Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabannya, maka pasangan tersebut boleh duduk 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainya memberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal materi tentang mad ta'bi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiri berpasang-pasangan 	✓	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru sama-sama membuat rangkuman/kesimpulan dari hasil belajar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan reward kepada kelompok pasangan yang nilainya tinggi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	✓	

	Jumlah	10	62,5%
--	--------	----	-------

Siklus II Pertemuan I

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal AI-Qur'an Hadits yang dianggap sulit oleh teman	✓	
2	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru		✓
3	Apabila saya diberikkan soal oleh guru maka saya akan mengerjakannya		✓
4	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan		✓
5	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit		✓
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas AI-Qur'an yang diberikan oleh guru	✓	
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal AI-Qur'an Hadits milik teman		✓
8	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri	✓	
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas AI-Qur'an Hadits bersama dengan teman	✓	

10	Saya tidak pernah mencotek jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	✓	
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓	
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan		✓
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami	✓	
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
16	Jika nilai AI-Qur'an Hadits saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓	
17	Jika nilai AI-Qu'an Hadits saya jelek, saya tidak mau belajar lagi		✓
18	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal AI-Qur'an Hadits dengan memperoleh nilai baik.	✓	
19	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓
20	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk	✓	

	mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya		
	Jumlah	12	70,58%

No	Aspek Penilaian	Iya	Tidak
1	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kebesihan dan kehadiran siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai 		✓
2	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Al-Qur'an hadist menggunakan metode tebak kata • Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya membacakan soal yang ada di kertas origami, sementara pasangannya yang menjawab soal yang ditanyakan • Bila siswa tidak bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan, boleh mengarah dengan kata-kata lain, asalkan tidak langsung diketahui jawabannya. 		
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabannya, maka pasangan tersebut boleh duduk 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad tabi'I yang ditempelkan kedahinya, kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya memberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal materi tentang mad ta'bi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiri berpasang-pasangan 	✓	
3	Kegiatan penutup	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru sama-sama membuat rangkuman/kesimpulan dari hasil belajar 		
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan reward kepada kelompok pasangan yang nilainya tinggi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	✓	
	Jumlah	14	87,5%

Siklus II Pertemuan II

Motivasi belajar siswa Siklus II Peremuan II

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal AI-Qur'an Hadits yang dianggap sulit oleh teman	✓	
2	Saya senang jika mendapatkan tugas dari guru	✓	

3	Apabila saya diberikkan soal oleh guru maka saya akan mengerjakannya	✓	
4	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	✓	
5	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah dari pada yang sulit	✓	
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas AI-Qur'an yang diberikan oleh guru	✓	
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal AI-Qur'an Hadits milik teman		✓
8	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri		✓
9	Saya lebih senang mengerjakan tugas AI-Qur'an Hadits bersama dengan teman	✓	
10	Saya tidak pernah mencotek jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya.	✓	
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓	
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan		✓

13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami		✓
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
16	Jika nilai AI-Qur'an Hadits saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik.	✓	
17	Jika nilai AI-Qu'an Hadits saya jelek, saya tidak mau belajar lagi		✓
18	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal AI-Qur'an Hadits dengan memperoleh nilai baik.	✓	
19	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya		✓
20	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	✓	
	Jumlah	15	88,23%

Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

No	Aspek Penilaian	Iya	Tidak

1	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Memeriksa kebersihan dan kehadiran siswa 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan apersepsi dengan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar dimulai 	✓	
2	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Al-Qur'an hadist menggunakan metode tebak kata • Membagikan kertas origami yang berisi soal dan jawaban tentang materi mad thabi'i ke masing-masing pasangan. • Siswa lainnya membacakan soal yang ada di kertas origami, sementara pasangannya yang menjawab soal yang ditanyakan • Bila siswa tidak bisa menjawab sesuai dengan waktu yang diberikan, boleh mengarah dengan kata-kata lain, asalkan tidak langsung diketahui jawabannya. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang menjawab sesuai dengan kartu jawabannya, maka pasangan tersebut boleh duduk 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu siswa diberikan kartu origami yang berisi soal tentang materi mad tabi'I yang ditempelkan kedahinya, kemudian soal tersebut akan dibacakan oleh pasangannya 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainya memberikan kartu origami yang berisi jawaban dari soal materi tentang mad ta'bi 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok berdiri berpasang-pasangan 	✓	
3	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru sama-sama membuat rangkuman/kesimpulan dari hasil belajar 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan reward kepada kelompok pasangan yang nilainya tinggi. 	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari. (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	✓	
	Jumlah	15	93,75%

Dokumetasi –Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Izin penelitian kepala sekolah: (tanggal,Senin 26 juni 2023)



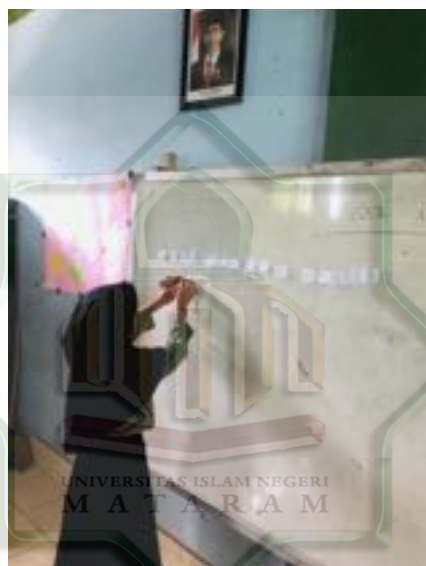
Kegiatan pratindakan (tanggal Selasa, 27 Juni 2023)



Kegiatan siklus I pembagian Angket (tanggal, Kamis 3 Juni 2023)



Kegiatan siklus II dan permainan Tebak Kata : 4 Juli Jum'at 2023)



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran: 9 Surat Penelitian Dari Akademik



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 611/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023 Mataram, 24 Mei 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Siti Juliahah
NIM : 190106220
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI FAJRUL HIDAYAH BATUJAJI LOMBOK TENGAH
Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI METODE TEBAK KATA DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS III
MI FAJRUL HIDAYAH BATUJAJI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Saparudin, M.Ag

NIP.197810152007011022

Lampiran : 10 Surat Penelitian Dari Bangkesbangpol



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 279/284/UR/BKBP/2023

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 611/Us.12/FTK/SR/IPP.00.9/05/2023 Tanggal : 24 Mei 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : SITI JULIAHAH
NIM : 190106220
Alamat : Kelangka Desa Batuaji Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah
No. Telfon : 081805373331
Pekerjaan/Jurusan : Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Bidang/Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE TEBAK KATA DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS DI KELAS III MI FAJRUH HIDAYAH BATUAJI TAHUN BELAJARAN 2022/2023
Lokasi Penelitian : Mi Fajrul Hidayah Batuaji, Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 2 (dua) bulan, mulai dari 29 Mei 2023 s.d 29 Juli 2023
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan;
- Menjadi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Praya, 26 Mei 2023
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,
H. ABRIUDIN NUR, SE.
NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya;
- Camat Praya Barat Kab. Lombok Tengah di Penujak;
- Kepala Mi Fajrul Hidayah Batuaji Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah;
- Yang bersangkutan.

Lampiran: 11 Surat Penelitian Dari Madrasah



**YAYASAN PONDOK PESANTREN FAJRUL HIDAYAH AL-MA'ARIF
MADRASAH IBTIDAIYAH**

NPSN : 69725779 NSM : 111252020027. e-mail : misfajrulhidayah@gmail.com. (Terakreditasi B)
Alamat : Jln. By Pass BIL KM 05 Desa Batujai Kec. Praya Barat Kab. Lombok Tengah-MTB (Post : 83522)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 108 /MI-FH/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Fajrul Hidayah Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, menerangkan :

Nama : **SITI JULAEHAH**
Nomor Induk Mahasiswa : 190106220
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Ketangga
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram

Bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melaksanakan Penelitian dari tanggal 29 Mei 2023 s/d 29 Juli 2023 di MI Fajrul Hidayah Batujai yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batujai Tahun Pelajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batujai, 30 Juni 2023

Mengetahui :
Kepala Madrasah

RAJAB, S.Pd

Lampiran 12: Kartu Konsultasi dengan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
 Kampus II : No. Gajahmada No. Telp. (0379) 620782-620781 Fax. 620781 Ampang Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Siti Julchah
 NIM : 190106220
 Pembimbing I : Alwan Mahsul, M.Pd
 Pembimbing II : Lalu Asriadi, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batuajai Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	13/09/2023	Skripsi	AG
2.	15/09/2023	Skripsi	AG
3.	18/09/2023	Skripsi	AG
4.	19/09/2023	Skripsi	AG
5.	20/09/2023	Skripsi	AG 20/09/23 AG

Mataram,

Pembimbing I


 Alwan Mahsul, M.Pd
 NIP. 19811220200909011017

Lampiran 13: Kartu Konsultasi Dengan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
 Kampus II : Jl. Gajahmada No. 1 Telp. (0378) 420701-420704 Fax. 420704 Arangpang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Siti Julachah
 NIM : 190106220
 Pembimbing I : Alwan Mahsul, M.Pd
 Pembimbing II : Lalu Asriadi, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Tebak Kata Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas III MI Fajrul Hidayah Batuaji Tahun Pelajaran 2022/2023.

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	05/09/2023	parabsa kesesuaian ansaran hani, 1278. lembar observasi	
	11/09/2023	terpenuhi cepat dan lebih baik UIN MATARAM	
	12/09/2023	terpenuhi lanjutan.	
	12/09/2023	gcl. Lanjutkan la parabsa	

Mataram,

Pembimbing II

Lalu Asriadi, M.Pd.I
 NIP. 19880804201903009



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2152/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

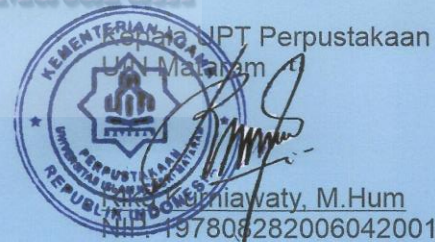
SITI JULAEHAH
190106220

FTK/PGMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



Kepala UPT Perpustakaan
UIN Mataram

[Signature]
Niahyaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2532/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SITI JULAEHA

190106220

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI METODE TEBAK KATA DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI KELAS III MI FAJRUL HIDAYAH BATU JAI TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 10 %

Submission Date : 15/09/2023



Kepada UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Yuliarniarniawaty, M.Hum
NIP. 197808282006042001